

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Perusahaan PT Jaya Beton Indonesia

Sumber: www.jayabeton.com/

PT Jaya Beton Indonesia didirikan oleh PT Pembangunan Jaya disaat tahun 1978, dengan sebuah perusahaan yang berfokus pada real estat, bisnis dan layanan, dikenal dengan kisah suksesnya. Perusahaan ini merupakan perusahaan dalam negeri pertama yang bergerak dibidang produksi elemen beton, yang jumlah proyeknya terus meningkat dan omzetnya terus meningkat, telah berkembang selama beberapa tahun terakhir dan menjadi pemasok beton penting dalam beberapa tahun terakhir.

Tujuan perusahaan melakukan produksi beton pracetak untuk mengembangkan infrastruktur diseluruh Indonesia. Perusahaan telah bekerja sama dengan berbagai proyek-proyek besar di seluruh negeri di berbagai sektor. Perusahaan bertekad dan berkomitmen memainkan peran kepemimpinan dalam industri beton untuk memastikan permintaan pada saat proyek-proyek infrastruktur besar baik pemerintah dan sektor swasta, perusahaan juga berinvestasi dalam teknologi untuk kualitas produk beton pracetak dan membantu klien menyelesaikan proyeknya. Untuk mengakomodasi itu, PT Jaya Beton Indonesia memutuskan bergabung dengan perusahaan Jepang yang sangat berpengalaman tujuan utamanya ialah transfer ilmu tentang teknologi.

Perusahaan menciptakan kegiatan sosial dalam masyarakat daerah. Perusahaan sejak lama melakukan kegiatan yang berpengaruh positif terhadap warga sekitar. Kegiatan tersebut sudah mendapatkan respon positif terhadap warga sekitar yang mendapatkan benefit dari perusahaan ini, Perusahaan juga memproduksi produk seperti pile pratekan beton spun, pratekan beton spun pole, PC Sheet Pile, jenis datar PC Sheet Pile, tertapod dan girder.

2.1.1 Lokasi Perusahaan

Lokasi tempat praktikan melaksanakan kerja profesi yang terletak di Jalan Jend. Gatot Subroto, Gg. Daido, Km. 8,5, Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten 15810.

2.1.2 Visi Perusahaan

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan yang unggul sarana dan prasarana dengan memanfaatkan reputasi dan integrasi grup perusahaan serta menjadi aset nasional yang membanggakan dan terpercaya dalam industri beton.

2.1.3 Misi Perusahaan

Misi perusahaan adalah untuk menambah nilai bagi pelanggan, pemegang saham, dan bisnis kami dengan memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, pemegang saham, dan bisnis kami melalui:

1. Mempromosikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan mewujudkan nilai pemangku kepentingan.
2. Memproduksi produk dan layanan terbaik melalui teknologi, kualitas dan sistem manajemen lingkungan untuk mencapai kepuasan pelanggan.

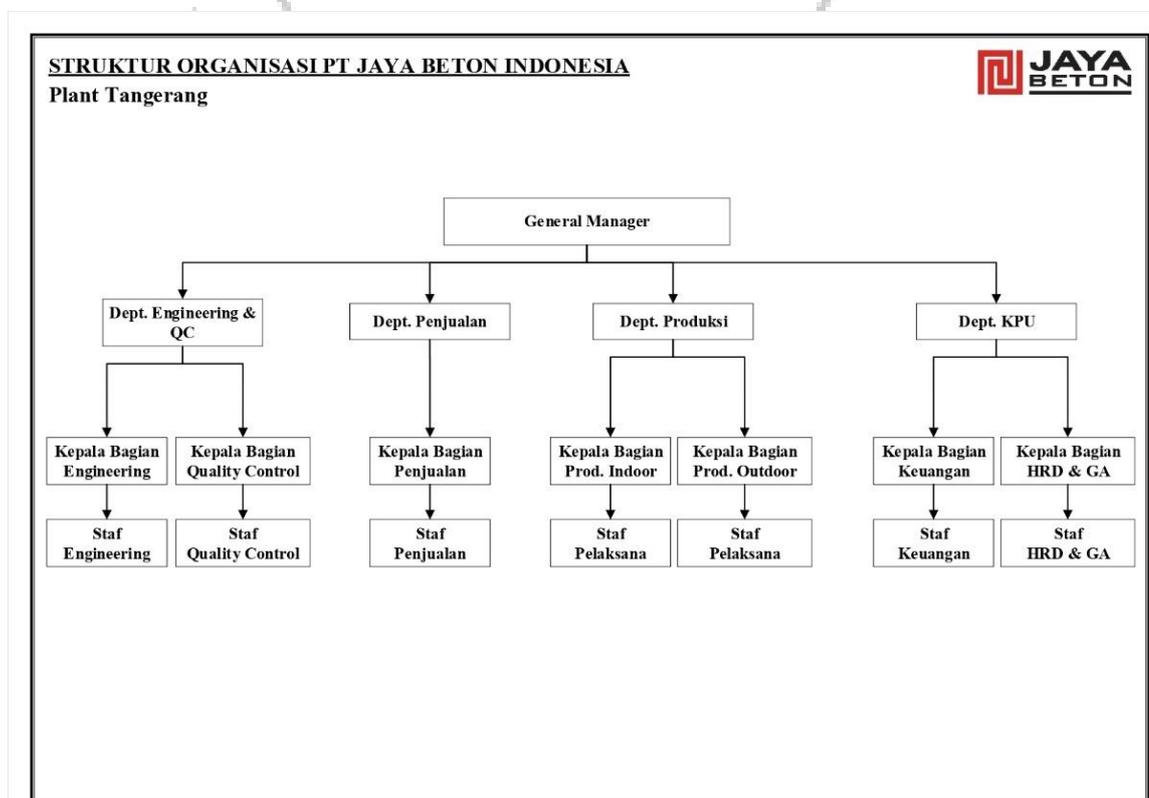
Berdasarkan nilai dan budaya perusahaan, perusahaan memprioritaskan koordinasi strategis talenta karyawan untuk memungkinkan inovasi, kinerja, dan pertumbuhan sebagai sebuah tim.

PT Jaya Beton Indonesia memiliki nilai perusahaan yang selalu dijadikan pedoman dan pegangan bagi lingkungannya, yaitu:

1. *Integrity* (integritas). Bersikap yang jujur serta memperhatikan etika dan moral.
2. *Fairness* (keadilan). Bertindak dengan adil dan bermartabat.
3. *Commitment* (komitmen). Bisa diandalkan dan bertanggung jawab, dengan terus bekerja dalam mencapai tugas dan tujuan.
4. *Discipline* (disiplin). Selalu berpegang pada sebuah tujuan, strategi, dan pedoman.
5. *Motivation* (motivasi). Kemauan dalam bekerja berdasarkan minat dan integritas untuk hasil terbaik.

2.2 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan diperlukan organisasi serta tugas yang jelas dari setiap orang yang terlibat dalam organisasi. Struktur organisasi merupakan susunan yang berisi mengenai pembagian tugas serta peran perindividu berdasarkan jabatannya di perusahaan guna memberikan gambaran tentang posisi dan hubungan kerja sama antara setiap unit-unit kerja yang ada pada perusahaan. Hal ini dijumpai di PT Jaya Beton Indonesia yang mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan dengan kesejahteraan karyawan dan kegiatan perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan PT Jaya Beton Indonesia

Sumber: data perusahaan

Pada penulisan laporan kerja profesi, praktikan memaparkan struktur perusahaan yang tersusun dalam bentuk bagan yang berisi komponen-komponen perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan secara umum dan praktikan memfokuskan pada struktur organisasi di bagian tempat praktikan melakukan kerja profesi yaitu bagian Personalia, Umum, dan Keuangan, yakni sebagai berikut:

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum yang dilakukan oleh perusahaan yaitu kegiatan dalam industri beton pracetak yang dikembangkan untuk memenuhi tuntutan masa depan. Dikenal dengan keunggulan dan reputasi kualitas produk yang didambakan, perusahaan berusaha untuk memasukkan teknologi dan metode terbaru ke dalam produk beton pracetaknya. Garis luas kinerja tinggi kami dengan berbagai produk beton prategang telah diproduksi di pabrik kami menggunakan teknik rekayasa canggih dan layanan teknis kami yang luar biasa. Kami juga menyediakan pelanggan kami dengan pengadaan pesanan dan pemenuhan yang sigap, belum lagi dan layanan pengiriman yang terjamin untuk membantu produk kami mencapai tujuannya. Di banyak proyek, kami juga menyediakan pemasangan dan pemasangan produk untuk melakukan layanan solusi satu atap bagi pelanggan kami yang berharga

Adapun tugas-tugas dan tanggung jawab yang terdapat pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Operasi

Posisi atau jabatan di perusahaan di mana seseorang diberikan tanggung jawab dalam guna meningkatkan kinerja perusahaan dan mengelola perusahaan tersebut yang bertugas mengkoordinir kegiatan operasional masing-masing *plant/* pabrik. Adapun kegiatan operasional ini meliputi kegiatan penjualan, pembelian, dan lain-lain.

2. *Plant Manager*

Orang yang memiliki tanggung jawab penuh dalam berjalannya proses operasi di pabrik. Tugas *plant manager* adalah merencanakan serta bertindak sebagai pengambil keputusan/ kebijakan di dalam pabrik.

3. Kepala Bagian *Marketing*

Marketing adalah bagian yang memimpin kampanye perusahaan dan mengatur strategi pemasaran yang bertugas mencari pasar dan juga dalam penagihan proyek.

4. *Supervisor Marketing*

Bertugas membantu kepala bagian marketing dalam melaksanakan tugasnya, termasuk mencari pasar dan dalam penagihan proyek. Serta memastikan target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan bisa terlaksana dengan baik.

5. Kepala Bagian Produksi

Suatu bagian yang ada pada sebuah perusahaan yang bertugas mengkoordinir kegiatan produksi pada setiap produk di bawah perintah *Plant Manager*.

6. Kepala Bagian PUK (Personalia, Umum, dan Keuangan)

Kepala bagian personalia, umum, dan keuangan menjalankan aktifitas dalam sebuah perusahaan serta bertugas menjalankan dan mengkoordinir kegiatan keuangan, pembelian dan umum.

7. Kepala Bagian *Quality & Engineering*

Salah satu posisi terpenting dalam sebuah perusahaan serta bertugas mengontrol seluruh kegiatan mulai dari kegiatan pengecekan material masuk, produksi hingga pengiriman.

8. Supervisor Produksi

Bertugas merencanakan, melaksanakan dan mengawasi jalannya produksi serta kebutuhan produksi rutin dan non rutin yang dianggap perlu guna kelancaran proses produksi